

ABSTRAK

Sepuluh tahun terakhir, fluktuasi positif pertumbuhan ekonomi masih menempatkan Jawa Tengah pada posisi terakhir dengan rata-rata pertumbuhan terendah dibanding provinsi lain di Pulau Jawa. Rendahnya persentase pertumbuhan tidak sebanding dengan tumbuhnya jumlah tenaga kerja dan upah. Selain itu, jumlah industri justru mengalami penurunan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, upah dan jumlah industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder mencakup 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi dengan Fixed Effect Model.

Berdasarkan hasil regresi, variabel tenaga kerja dan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, variabel jumlah industri justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh negatif ini dapat disebabkan karena peningkatan jumlah industri yang lebih menggunakan teknologi dibandingkan tenaga kerja. Meskipun demikian, upah menjadi variabel dengan pengaruh terbesar dibanding variabel lain.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Upah, Jumlah Industri.

